

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bumi Dan Bangunan, Dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang Tahun 2020-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan (PPJ) menunjukkan hasil yang fluktuatif. PPJ mencapai efektivitas sangat baik pada tahun 2020 (102,01%), namun menurun menjadi kurang efektif pada 2022 (78,13%) dan cukup efektif pada 2023 (86,08%). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi pemungutan serta kesadaran wajib pajak dalam sektor ini.
2. Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) secara umum tergolong sangat efektif. Kinerja penerimaan PBB-P2 meningkat sejak 2021 hingga 2023, dengan capaian selalu di atas 100%, mencerminkan kepatuhan wajib pajak dan upaya pengelolaan data objek pajak yang baik oleh pemerintah.
3. Efektivitas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) juga fluktuatif. Tahun 2020 dan 2022 menunjukkan efektivitas sangat tinggi (124% dan 112,90%), sedangkan pada 2021 menurun menjadi 67%. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar properti dan kebijakan fiskal terkait BPHTB.

Secara keseluruhan, ketiga jenis pajak daerah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang. Meskipun terdapat dinamika akibat kondisi ekonomi dan sosial, efektivitas ketiga pajak cenderung meningkat menuju stabil dalam empat tahun terakhir. Pemerintah Kota Semarang dinilai berhasil mengoptimalkan potensi pajak daerah untuk mendukung kemandirian fiskal dan pembangunan daerah.

5.2 Keterbatasan

Selama proses penelitian berlangsung terdapat sejumlah keterbatasan yang ditemui dan berpotensi menjadi faktor yang memengaruhi hasil kajian yang perlu diperbaiki dalam penelitian di masa mendatang. Adapun keterbatasan yang dimaksud di antaranya adalah:

1. Pada saat pengambilan data, tahun 2024 data yang diperlukan masih belum lengkap, kelengkapan data hanya sampai di tahun 2023. Oleh karena itu, peneliti mengambil data 4 tahun terakhir sebelum tahun 2024.
2. Penelitian ini hanya fokus pada tiga jenis pajak daerah (PPJ, PBB-P2, dan BPHTB) yang sebenarnya masih banyak faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kontribusi penerimaan pajak.

5.3 Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilaksanakan, peneliti merumuskan sejumlah masukan yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif serta pertimbangan ke depan, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kota Semarang

- a. Penting untuk diadakannya penetapan target pendapatan yang realistis untuk jenis-jenis pajak seperti Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bumi serta Bangunan Perdesaan juga Perkotaan, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah juga Bangunan. Penetapan tersebut sebaiknya didasarkan pada kondisi aktual yang terjadi di Kota Semarang, agar kekurangan antara sasaran dan realisasi pendapatan dapat ditekan seminimal.
- b. Perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja dari perangkat daerah yang berwenang dalam pemungutan Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bumi serta Bangunan Perdesaan juga Perkotaan, serta Bea Perolehan Hak dari Tanah juga Bangunan. Di samping itu, pemberian sanksi tegas terhadap pelanggaran perpajakan juga perlu ditegakkan sesuai ketentuan peraturan undang-undang yang ada.

2. Bagi peneliti di masa mendatang

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan wilayah penelitian lain sebagai perbandingan guna melihat perbedaan hasil antar pemerintah daerah. Selain itu, penambahan variabel independen lainnya juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat akurasi dalam analisis data.